

TERPAAN MEDIA INTERNET DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA TERHADAP KARAKTER REMAJA SMK DI KOTA BEKASI

TURYANI, KIAYATI YUSRIAH

SMK Negeri 1 Kota Bekasi

e-mail : turyani.surya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan media internet dan komunikasi interpersonal orangtua terhadap karakter remaja di SMK Negeri Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah dikatakan remaja berusia antara 14-18 tahun, dan siswa tersebut adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) yang berada di Wilayah Kota Bekasi. Pada penelitian ini tidak dikenakan perlakuan apapun terhadap responden, akan tetapi hanya diberikan kuisisioner untuk memperoleh skor/ nilai terpaan media internet, komunikasi interpersonal orangtua dan karakter remaja. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan melalui *google form*. Dari data hasil *google form* yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian rekomendasi ditujukan kepada guru Bimbingan dan Konseling untuk dapat mendesain layanan konseling yang berkaitan dengan pengaruh terpaan media internet dan komunikasi interpersonal orang tua terhadap karakter remaja.

Kata Kunci: Terpaan Media Internet, Komunikasi Interpersonal orangtua, Karakter Remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internet media exposure and parental interpersonal communication on the character of adolescents in SMK Negeri Bekasi City. This study uses a quantitative approach with a survey method. The subjects in this study were students who were said to be teenagers between the ages of 14-18 years, and these students were students of a State Vocational High School (SMKN) located in the Bekasi City Region. In this study, respondents were not subjected to any treatment, but were only given a questionnaire to obtain scores/values for internet media exposure, parental interpersonal communication and adolescent character. The data collection technique in this study used a questionnaire distributed via google form. From the google form data obtained, it is processed and analyzed. The measurement scale in this study uses a Likert scale. teenager.

Keywords: Internet Media Exposure, Parents Interpersonal Communication, Teen Character

PENDAHULUAN

Pengaruh atau terpaan media internet dikalangan anak remaja diyakini berpengaruh terhadap karakter mereka. Hal ini disebabkan media internet memiliki fungsi mempengaruhi (Mastro, et.al., 2009 hal.158-167) selain tiga fungsi yang lain yaitu fungsi informasi, pendidikan, dan hiburan. Fungsi mempengaruhi berarti media internet memiliki kekuatan informasi yang dapat mempengaruhi perilaku sosial manusia, sehingga media internet juga merupakan sarana yang efektif sebagai media pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai yang positif dalam masyarakat. Namun demikian, pengaruh media internet juga dapat bersifat negatif, apabila media tersebut disalahgunakan maka informasi dari media internet dapat mempengaruhi para penggunanya, baik sadar maupun tidak.

Menurut Wright dan Randall (2012:1411-1413), media internet dapat berpengaruh kepada remaja dalam empat parameter, yaitu perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosional, dan perkembangan sosial .

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa seorang remaja yang kecanduan internet cenderung mengalami penurunan keinginan untuk berkomunikasi secara langsung, tatap muka, khususnya dengan keluarga. Lebih dari itu, sebenarnya internet telah membatasi pergaulan

seorang remaja. Remaja yang kecanduan internet hanya bisa berelasi dengan mereka yang juga mampu mengakses internet. Remaja lalu sangat selektif dalam memilih teman. Relasi remaja yang sebenarnya sangat luas menjadi dipersempit.

Fenomenanya remaja sangat akrab dengan teknologi, terutama gadget. Remaja sangat rentan dengan pengaruh atau dampak teknologi, baik dampak positif maupun dampak negatif. Sebaiknya orangtua memberikan batasan-batasan tertentu untuk anak-anaknya dalam penggunaan gadget dan internet

Komunikasi yang sering dilakukan dalam keluarga adalah komunikasi interpersonal, tanpa adanya komunikasi interpersonal dalam keluarga dapat menjadikan anggota keluarga merasa terasing, kesepian dan merasa tidak dihargai dan diterima. Ketika anak mulai tumbuh remaja, orang- tua sekaligus harus berhadapan dengan tuntutan perkembangan perubahan yang dialami anaknya. Ini merupakan periode yang penuh konflik dan menimbulkan hambatan komunikasi antara rema- ja dan orangtua (Bigner, 1979: 102). Komunikasi merupakan faktor dominan penentu keberhasilan suatu keluarga bahagia, hancurnya komunikasi berarti memicu konflik dalam keluarga. Komunikasi antara anak dengan orangtua memegang peran penting bagi perkembangan kepribadian anak (Forehand, dan kawan-kawan, 1997: 87).

Kualitas hubungan dan komunikasi yang diberikan orang tua pada anak akan menentukan kualitas kepribadian dan moral mereka. Hubungan yang penuh akrab dan bentuk komunikasi dua arah antara anak dan orang tua merupakan kunci dalam pendidikan moral keluarga. Komunikasi yang perlu dilakukan adalah komunikasi yang bersifat integratif, dimana ayah, ibu dan anak terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan dan menghindari model komunikasi yang bersifat dominatif atau suka menguasai pembicaraan. Selanjutnya diharapkan agar komunikasi orangtua dengan anaknya banyak bersifat mendorong, penuh penghargaan dan perhatian. Karena ini berguna untuk meningkatkan kualitas karakter dan moral anak.

Berbagai fungsi dan pengaruh internet tersebut, baik positif maupun negatif, diyakini memiliki andil terhadap karakter remaja. Masalahnya, pengaruh terpaan media internet terhadap karakter remaja di SMK di Kota Bekasi belum dikaji dan diteliti, sehingga masalah ini penting dan perlu diteliti, agar diperoleh gambaran tentang pengaruh terpaan media internet dan komunikasi interpersonal orangtua terhadap karakter remaja secara jelas dan faktual.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh Terpaan Internet Dan Komunikasi Interpersonal Orantua Terhadap Karakter Remaja Di SMK Negeri Kota Bekasi , maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah dikatakan remaja berusia antara 14-18 tahun, dan siswa tersebut adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) yang berada di Wilayah Kota Bekasi.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah perilaku siswa yang menggunakan media internet menggunakan smartphone (HP) dan perilaku siswa ketika malaukkn komunikasi interpersonal dengan orang tuanya secara berhadapan. Menurut (Cangara, 2008:59) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih secara tatap muka.

Lokasi penelitian terdiri dari: tempat, pelaku, dan kegiatan. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Bekasi. Sedangkan waktu penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 4 bulan, sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Jadwal kegiatan tergambar seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian pendahuluan																
2	Studi kepustakaan																

2	SMKN 7	90	$(160/268) \times 90 = 54$	$(30/268) \times 58 = 10$
3	SMKN 10	55	$(160/268) \times 55 = 33$	$(30/268) \times 58 = 6$
4	SMKN 11	65	$(160/268) \times 65 = 39$	$(30/268) \times 58 = 7$
		268	160	30

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian sebanyak 160 siswa dan sampel uji coba instrumen sebanyak 30 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh Terpaan Media Internet dan Komunikasi Interpersonal Orang tua terhadap Karakter Remaja, peneliti telah melakukan pengumpulan data melalui siswa kelas XI pada Jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) SMK Negeri di Kota Bekasi dengan cara menyebarkan kuesioner melalui link *Google Forms* kepada sample penelitian sebanyak 160 responden dari total populasi penelitian yang berjumlah 268 orang.

Hasil

Variabel X1 atau variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah terpaan media internet (Rakhmat dalam Rizki, 2017:159), dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) frekuensi, yaitu meliputi rutinitas atau berapa kali seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media, (2) durasi, yaitu meliputi berapa lama seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media, dan (atensi), yaitu tingkat perhatian yang diberikan seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media, maka dilakukan akumulasi skor jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4. Tabulasi Skor Data Terpaan Media Internet (X1)

Indikator Variabel X1	NO.	Frekuensi Jawaban				Jumlah	Mean	Total
		SS	S	TS	STS	Skor		Mean
frekuensi	P1	74	77	8	1	544	3,4	3,12
	P2	37	103	19	1	496	3,1	
	P3	46	97	17	0	509	3,18	
	P4	33	101	24	2	485	3,03	
	P5	33	80	40	7	459	2,87	
durasi	P6	20	100	29	2	476	2,98	2,63
	P7	11	62	68	19	385	2,41	
	P8	12	56	66	26	374	2,34	
	P9	16	94	49	1	445	2,78	
atensi	P10	3	14	66	77	263	1,64	1,9
	P11	6	20	73	61	291	1,82	
	P12	8	46	86	20	362	2,26	
	P13	7	22	75	56	300	1,88	
Rata-rata Nilai		2,55						
Ket.		Tinggi						

Variabel X2 atau variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal orang tua (Littlejohn dan Foss, 2008:3), dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) keterbukaan (*openness*) menerima ide/saran, (2) empathy (*empathy*): menghayati kondisi (perasaan) orang lain, (3) sikap mendukung kepada lawan bicara (*supportiveness*), (4)

sikap positif terhadap lawan bicara (*positiveness*) dan (5) kesetaraan derajat antar pihak berkomunikasi (*equality*), maka dilakukan akumulasi skor jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 5. Tabulasi Skor Data Komunikasi Interpersonal Orang Tua (X2)

Indikator Variabel X2	NO.	Frekuensi Jawaban				Jumlah Skor	Mean	Total Mean
		SS	S	TS	STS			
keterbukaan	P1	119	36	4	1	593	3,71	3,42
	P2	94	62	3	1	569	3,56	
	P3	34	96	26	4	480	3	
empati	P4	82	65	13	0	549	3,43	2,85
	P5	100	55	4	0	573	3,58	
	P6	6	10	47	97	245	1,53	
Sikap mendukung	P7	113	44	2	1	589	3,68	3,65
	P8	102	56	2	0	580	3,63	
Sikap positif	P9	76	74	7	3	543	3,39	3,47
	P10	98	55	7	0	571	3,57	
	P11	83	66	10	1	551	3,44	
kesetaraan	P12	88	65	6	1	560	3,5	3,36
	P13	96	60	3	1	571	3,57	
	P14	45	81	26	8	483	3,02	
Rata-rata Nilai	3,35							
Ket.	Sangat Tinggi							

Variabel Y atau variabel dependent dalam penelitian ini adalah karakter remaja (Thomas Lickona dalam Abbas, 2013:9), dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) pengetahuan tentang moral seperti: kesadaran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan diri, (2) perasaan moral seperti: hati nurani, harga diri, dan pengendalian diri, dan (3) tindakan moral seperti: keinginan dan kebiasaan.

Tabel 6. Tabulasi Skor Data Karakter Remaja (Y)

Indikato Variabel Y	NO.	Frekuensi Jawaban				Jumlah Skor	Mean	Total Mean
		SS	S	TS	STS			
pengetahuan	P1	82	76	2	0	560	3,5	3,45
	P2	87	68	4	1	561	3,51	
	P3	81	72	6	1	553	3,46	
	P4	73	70	13	4	532	3,33	
	P5	86	66	6	1	555	3,47	
Perasaan moral	P6	109	48	2	1	585	3,66	3,5
	P7	71	83	5	1	544	3,4	
	P8	89	69	1	1	566	3,54	

	P9	75	76	7	2	544	3,4	
Tindakan moral	P10	84	75	1	0	563	3,52	3,49
	P11	84	65	9	2	551	3,44	
	P12	102	53	4	1	576	3,6	
	P13	70	78	11	1	537	3,36	
	P14	95	58	6	1	567	3,54	
Rata-rata Nilai	3,48							
Ket.	Sangat Tinggi							

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Terpaan Media Internet berpengaruh terhadap berkurangnya Karakter Remaja siswa kelas XI SMK Negeri Jurusan TKR di Kota Bekasi dan jawaban responden pada setiap pernyataan indikator X1 yaitu Terpaan Media Internet, menyatakan bahwa Terpaan Media Internet secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berkurangnya Karakter Remaja. Indikator pada X1 Terpaan Media Internet menurut Rakhmat (dalam Rizki, 2017), yaitu: (1) frekuensi, (2) durasi dan (3) atensi.

Pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Terpaan Media Internet masuk dalam kategori Tinggi, hal ini dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 2,55 dan berdasarkan rentang skor berada pada interval 2,52 – 3,27 yang berarti masuk dalam kategori penilaian Tinggi. Rata-rata skor tertinggi yang mempengaruhi Terpaan Media Internet dimiliki oleh pernyataan nomor 1 “Saya menggunakan internet melalui smartphone hampir setiap hari” untuk indikator (Frekuensi) sebesar 3,12 dan skor rata-rata terendah dimiliki oleh pernyataan nomor 10 “Saya membuka situs pendidikan untuk mencari soal dan pembahasannya selama 1 jam” untuk indikator (Atensi) sebesar 1,90.

Sejalan dengan Teori Determinisme Teknologi oleh Marshall McLuhan dimana pokok gagasan dari teori ini adalah bahwa pola kehidupan masyarakat, khususnya aspek interaksi sosial di antara mereka, ditentukan oleh perkembangan dan jenis teknologi yang dikonsumsi oleh masyarakat itu sendiri (McLuhan dalam Febriana, 2018). Determinisme teknologi meyakini bahwa penemuan dan perkembangan teknologi merupakan faktor yang mengubah kebudayaan manusia. Terlihat jelas pada pernyataan dengan skor tertinggi pada variabel X1 yakni “Saya menggunakan internet melalui smartphone hampir setiap hari” di mana teknologi telah membentuk cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat dan bergerak dari satu era teknologi ke era selanjutnya dalam kehidupan manusia (Nugroho, 2020) Berdasarkan hasil penelitian, remaja khususnya siswa kelas XI SMK Negeri di Kota Bekasi, menggunakan *smartphone* dan internet serta perangkat penunjang lainnya seperti laptop dan PC.

Pada penelitian ini Komunikasi Interpersonal Orang tua berpengaruh terhadap Karakter Remaja siswa kelas XI SMK Negeri Jurusan TKR di Kota Bekasi dan jawaban responden pada setiap pernyataan indikator X1 yaitu Komunikasi Interpersonal Orang tua, menyatakan bahwa Komunikasi Interpersonal Orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Karakter Remaja. Indikator pada X2 Komunikasi Interpersonal Orang tua menurut Littlejohn dan Foss (2008) yaitu: (1) keterbukaan (*openness*) menerima ide/saran, (2) *empathy* (*empathy*): (3) menghayati kondisi (perasaan) orang lain, (4) sikap mendukung kepada lawan bicara (*supportiveness*), (5) sikap positif terhadap lawan bicara (*positiveness*) dan (6) kesetaraan derajat antar pihak berkomunikasi (*equality*).

Pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Komunikasi Interpersonal Orang tua masuk dalam kategori Sangat Tinggi, hal ini dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,35 dan berdasarkan rentang skor berada pada interval 3,28 – 4,03

yang berarti masuk dalam kategori penilaian Sangat Tinggi. Rata-rata skor tertinggi yang mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Orang tua dimiliki oleh pernyataan nomor 1 “Saya menerima nasihat orang tua demi kebaikan masa depan” untuk indikator (Keterbukaan) sebesar 3,42 dan skor rata-rata terendah dimiliki oleh pernyataan nomor 6 “Saya masa bodoh dengan perjuangan orang tua membiayai anaknya” untuk indikator (Empati) sebesar 2,85.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Situmorang (2016) bahwa ada pengaruh komunikasi antara orang tua dan remaja yang positif pada dimensi perasaan moral, tindakan moral, dan karakter secara keseluruhan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa ada pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap karakter remaja

Berdasarkan hasil penelitian Terpaan Media Internet dan Komunikasi Interpersonal Orang tua berpengaruh terhadap Karakter Remaja. Indikator karakter remaja menurut Thomas Lickona dalam Abbas (2013:9) yaitu: (1) pengetahuan tentang moral seperti: kesadaran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan diri, (2) perasaan moral seperti: hati nurani, harga diri, dan pengendalian diri, dan (3) tindakan moral seperti: keinginan dan kebiasaan.

Pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Karakter Remaja masuk dalam kategori Sangat Tinggi, hal ini dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,08 dan berdasarkan rentang skor berada pada interval 3,28 – 4,03 yang berarti masuk kedalam kategori penilaian Tinggi. Rata-rata skor tertinggi yang mempengaruhi Karakter Remaja dimiliki oleh pernyataan nomor 12 “Saya berkeinginan untuk menjadi yang terbaik di kelas XI ini” untuk indikator (Tindakan Moral) sebesar 3,49 dan skor rata-rata terendah dimiliki oleh pernyataan nomor 4 “Saya mengambil keputusan untuk berteman dengan siswa yang memiliki akhlak yang baik” untuk indikator (Pengetahuan Moral) sebesar 3,45.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Teori S-O-R. Stimulus merupakan sebuah rangsangan yang dipengaruhi oleh penginderaan seperti melihat, mendengar, dan lain sebagainya. Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya memiliki komponen seperti sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan koneksi. Menurut teori ini, organism menghasilkan perilaku tertentu jika ada rangsangan atau stimulus tertentu dan efek yang ditimbulkan merupakan reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi (Syahdi, 2016). Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung pada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam BAB IV mengenai Pengaruh Terpaan Media Internet dan Komunikasi Interpersonal Orang tua Terhadap Karakter Remaja Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri di Kota Bekasi, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terpaan Media Internet secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berkurangnya Karakter Remaja Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri di Kota Bekasi sebesar 0,1%
2. Komunikasi Interpersonal Orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Karakter Remaja Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri di Kota Bekasi sebesar 43,40%
3. Terpaan Media Internet dan Komunikasi Interpersonal Orang tua secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakter Remaja Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri di Kota Bekasi sebesar 46,20%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ersis Warmansyah. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: WAHANA Jaya Abadi
- Bigner, et al. 1979. "Parent-Child Communication and Its Perceived Effects on the Young Child's Developing Self-Concept." *Communications Monographs*, 1979, 46.4: 241-256.

- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Febriana, A. I. D. (2018). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Tutupnya Media Sosial Path. *Jurnal Lontar*, 6(2), 10–17. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i2.948>
- Littlejohn, Stephen W. & Karen A Foss. 2008. *Theories of Human Communication*, Ninth Edition. Belmont: Thomson Higher Education.
- Mastro, Dana E, Matthew S. Eastin & Ron Tamborini. 2002. “Internet Search Behaviors and Mood Alterations: A Selective Exposure Approach”, *Media Psychology*, 4:2, 157-172, DOI: 10.1207/S1532785XMEP0402_03.
- Rizki, Maharani Amalia dan Edriana Pangestuti. 2017. “Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram Terhadap Citra Destinasi Dan Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. 49 No. 2 Agustus 2017.
- Situmorang, Zervina Rubyn Devi. 2016. “Pengaruh Kelekatan Dan Komunikasi Dengan Orang Tua Terhadap Karakter Remaja Perdesaan”. *Jurnal Ilmiah Keluarga & Konsultasi*. Mei 2016.
- Syahdi, N., & Rummyeni. 2016. “Pengaruh Terpaan Mobile Adversting berupa SMS (Short Message Service) Operator Kartu As terhadap Sikap Pengguna TeleponSeluler di Lingkungan Mahasiswa Universitas Riau”. *JOM FISIP* Vol. 3 No. 2 Oktober 2016
- Wright, Paul J. and Ashley K. Randall. 2012. “Internet Pornography Exposure and Risky Sexual Behavior Among Adult Males in the United States”. *Computers in Human Behavior* 28 (2012) 1410–1416.